

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliable) mengenai: hubungan antara kepuasan kerja dengan turnover intention pada karyawan di AUTO 2000 Salemba

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di AUTO 2000 Salemba , yang beralamat di Jalan Salemba Raya No.67 Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena terdapat masalah pengunduran diri karyawan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, pada periode Maret-Mei 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, bereapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”⁴⁹. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh karyawan AUTO 2000 yang berjumlah 67 karyawan.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁰. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya sebanyak 55 karyawan. Teknik yang digunakan adalah menggunakan teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) artinya dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang

⁴⁹ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2011), h. 80

⁵⁰ Ibid., h. 81

ada didalam masing-masing kelompok tersebut. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Divisi	Jumlah karyawan	Perhitungan	Sampel
Sales	41	$41/67 \times 55$	34
Adm	5	$5/67 \times 55$	4
Service	21	$21/67 \times 55$	17
Jumlah	67		55 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Turnover Intention (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan dan mencari pekerjaan lain. Dalam *turnover intention* terdapat indikator berupa keinginan untuk meninggalkan organisasi atau perusahaan (sub indikator: sukarela dan pemikiran) dan keinginan untuk mencari pekerjaan lain (sub indikator: mendapatkan keuntungan lebih dan peluang pekerjaan yang lebih baik).

b. Definisi Operasional

Turnover intention merupakan data primer, alat ukur untuk mendapatkan data turnover intention adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan

menggunakan model skala Likert yang berisi daftar pertanyaan tentang *turnover intention* yang mengacu pada indikator yaitu keinginan untuk meninggalkan organisasi (sub indikator: sukarela dan pemikiran) dan keinginan untuk mencari pekerjaan lain (sub indikator: mendapatkan keuntungan lebih dan peluang pekerjaan yang lebih baik).

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan.

Kisi-kisi *turnover intention* dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel III.2
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Y (*Turnover Intention*)

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Turnover intention	Keinginan untuk meninggalkan organisasi	Sukarela	16, 18	1, 7, 12	15, 16	1,6,11
		Pemikiran	22	2, 8, 13, 19	20	2, 7, 12, 17
	Keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Mendapatkan keuntungan lebih	23	3, 5*, 9, 14	21	3, 8, 13
		Peluang pekerjaan lebih baik	21, 24	4, 6, 10, 11, 15, 17*, 20	19, 22	4, 5, 9, 10, 14, 18

(*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian dengan model Skala Likert, reponden dapat memilih salah satu jawaban

dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk *Turnover Intention*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	1	5
2	S : Setuju	2	4
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	4	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen *Turnover Intention*

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah (*turnover intention*). Setelah konsep

instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan di AUTO 2000 cabang Sudirman.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁵¹:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r	: Koefisien Korelasi
X	: Skor X
$\sum X$: Jumlah Skor data x
X_t	: Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 24 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan drop dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 butir pernyataan dengan presentase 91,6% .

⁵¹Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008) h.86

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵² :

$$S_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_t^2 : Varians butir
 ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
 n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁵³ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 S_i^2 = Varians butir
 S_t^2 = Varians total

⁵²Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

⁵³Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hal. 89

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat diperoleh reliabilitas instrumen Turnover Intention sebesar 0,909 hal ini disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Kepuasan Kerja (Varibel X)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan cerminan perasaan dan pemikiran karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan pada suatu perusahaan. Dalam kepuasan kerja terdapat lima dimensi berupa gaji, pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, rekan kerja dan supervisi.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja dapat diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert yang berisi daftar pertanyaan tentang kepuasan kerja yang mengacu

pada dimensi kepuasan kerja yaitu: gaji, pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, rekan kerja dan supervisi

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Kisi-kisi turnover intention dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel III.4
Kisi – Kisi Instrumen Variabel X (Kepuasan Kerja)

Variabel	Dimensi	Butir sebelum uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Gaji	1, 11, 21	6, 16	1,10, 18	5, 14
	Pekerjaan itu sendiri	2, 7, 12, 22	17, 26, 29*	2, 6, 11, 19	15, 23
	Kesempatan promosi	3, 8,	13, 18*, 23	3, 7	12, 20
	Rekan Kerja	4, 14, 19, 27	9, 24	4, 13,16, 24	8, 21
	Supervisi	15*, 25, 28	5*, 10, 20,	22, 25	9, 17

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang berisi butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi variabel dari kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan di AUTO 2000 cabang Sudirman.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{\sum X \cdot x_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 29 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan drop dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 butir pernyataan dengan presentase 86%.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
 S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- St^2 : Varians butir
 ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
 n : Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

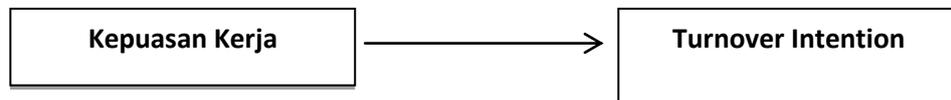
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat diperoleh bahwa reliabilitas instrumen Kepuasan Kerja sebesar 0,892 hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) yaitu kepuasan kerja dengan variabel terikat (Y) yaitu *turnover*

intention. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.1. Konstelasi Penelitian

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵⁴ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$\hat{Y} = a - bX$$

⁵⁴Suharyadi. Statistika,(Jakarta,Salemba Empat. 2009), h. 168

⁵⁵Ibid 186

Dimana konstanta a dan koefisien regresi b dapat dicari dengan rumus berikut⁵⁶ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum XY$: Jumlah skor X dan Y yang berpasangan
 N : Jumlah sampel
 \hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁷ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku
 $S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku
 L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

⁵⁶ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung, Tarsito, 2005, h.312-315

⁵⁷ Ibid 466

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_0 (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_0 (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_i : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		

Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
- n : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵⁹:

⁵⁸Sugiyono, Op cit., h. 255

⁵⁹Sugiyono, Op. Cit.,h. 257

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi
 r : koefisien korelasi product moment
 n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho \geq 0$

H_i : $\rho < 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan. jika H_i diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (kepuasan kerja) dengan variabel Y (*turnover intention*).

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (keinginan berpindah) ditentukan X (kepuasan kerja) dengan menggunakan rumus⁶⁰:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁶⁰Sugiyono, Op. Cit., h. 259